

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PETERNAKAN BERKELANJUTAN

"PENGEMBANGAN SUMBER DAYA LOKAL DALAM AGRIBISNIS PETERNAKAN"

UNIVERSITAS PADJADJARAN FAKULTAS PETERNAKAN
<http://peternakan.unpad.ac.id>
2015

Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan 7, 11 November 2015, Sumedang, Indonesia

Analisis Pendapatan Dan Rasio Penerimaan Biaya Usaha Peternakan Sapi Perah Pada Agroekosistem Sawah Irigasi-Lahan Kering (Aes Si-Lk) (Survey Pada Peternakan Sapi Perah Di Desa Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut) The Income Analysis And Ratio Revenue Cost Of Dairy Cattle Farm On Rice Field Irrigation-Dry Land Agro-Ecosystems (Aes Si-Lk) (Survey On Dairy Cattle Farm in the village of Cintanagara Subdistrict Cigedug Garut) Tendy Kusmayadi, dan Moch. Makin, M. Hasan Hadiana dan U. Hidayat Tanuwirya	715
Sistem Usahatani Terpadu Ubi Kayu dan Domba (Studi Kasus di Industri Bioetanol Koperasi Gasela Sejahtera Desa Cijambe, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut) Hasni Arief, Iman Hermaman, Mansyur, Siti Nurachma	723
Cash Conversion Cycle pada Usaha Peternakan Sapi Potong Aslina Asnawi dan A. Amidah Amrawaty	727
Nilai Kesukaan Ahli Tataboga Dan Chef Profesional Terhadap Daging Asal Domba Lokal dan Domba Padjadjaran Value Satisfaction Of Cullinary Expert And Professional Chef To Lamb Of Local And Padjadjaran Dadi Suryadi, Sondri Kuswaryan, Sri Rahayu, Cecep Firmansyah	731
Usaha Pengembangan Ternak Kambing Lokal Di Peternak Dalam Analisis Ekonomi Business Development In Local Goat Cattle Breeder In Economic Analysis S. Rusdiana, R. Krisnan dan E. Sutedi	738
Kontribusi Ayam Lokal Sebagai Penghasil Daging Dan Telur Nasional The Role Of Native Chicken As The National Producer Of Meat And Egg Cecep Hidayat	744
Strategi Penanganan Kebutuhan Konsumsi Pangan Asal Hewani Di Indonesia Strategy Management Needs Food Consumption In Indonesia Animal Origin Nia Rachmawati, Rusdiana dan R. Krisnan	753
Pengembangan Agribisnis Ternak Ayam Lokal Berwawasan Lingkungan Development for Agribusiness from Local Chicken Livestock Environmentally Friendly Meiske L. Rundengan, Ingriet D.R. Lumenta, Merry A.V. Manese dan Femi H. Elly	760
Keuntungan Usaha Ternak Ayam Buras Pedaging Dalam Menunjang Agribisnis F.H. Elly, Jolanda K.J. Kalangi, Lidya Kalangi dan Sintya J.K. Umboh	765
Karakteristik Peternakan Domba Didataran Rendah Di Kecamatan Bangoada Kabupaten Indramayu Brotu Wibowo dan S.Rusdiana	770
Faktor Penentu Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Susu Di Tingkat Peternak dan Koperasi (Kasus Di Kpbps Pangalengan, Ksu Tandangsari Dan Wilayah Cipageran) Lilis Nurlina, Unang Yunasaf, Marina Sulistyati, Syahrul Ahim, Ridho Fabrianto	778
Peran Kelembagaan Peternak Sapi Perah Terhadap Kinerja Koperasi Marina Sulistyati, Lilis Nurlina, Hermawan dan Raisya Nur Pratihista	783

Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan 7, 11 November 2015, Sumedang, Indonesia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Laporan Panitia	ii
Makalah Utama	iii
Daftar Isi	xvi
Duplex-PCR Marker Genetik Cytochrome b untuk Deteksi Cemaran Daging Babi pada Daging Kambing Segar Azari Dipo Pratama, Lilik Retna Kartikasari, Bayu Setya Hertanto, Adi Magna Patriadi Nuhriawangsa dan Muhammad Cahyadi	1
Pengembangan Sumber Daya Lar Sapi Sumbawa Guna Meningkatkan Produksi Daging dan Susu Nasional (Penelitian Kaji Terap) S. H. Dilaga, Imran, Santi Nururly, dan Padusung	6
Aplikasi penggunaan produk fermentasi limbah kko dalam pakan lengkap terhadap produksi karkas, lemak dan nilai ekonomis pakan kelinci Usman Ali dan M.Farid Wajdi	11
Peningkatan Kesuburan Kambing Kejobong Betina Menggunakan Ekstrak Hipofisa F. Iskandar, H.D. Arifin, Zulfanita, E. T. Setiatin dan Sutiyono	18
Penampilan Produksi Ayam Kampung Yang Diberi Ransum Mengandung Minyak Ikan Jain Rinny Leke, Vony Rawung, Jacqueline Laihah, Wapsiaty Utiah, Jet S. Mandey	27
Dalam Menunjang Agribisnis Sapi Potong Di Kecamatan Sangkup Analysis for the Carrying Capacity Index for Feed In The Area of Coconut in Supporting Agribusiness of Cattle in the District Sangkup Artise H.S. Salendu, F.S.G. Oley, G.D. Lenzun dan Stanly O.B. Lombogia	32
Kinerja Produksi Kambing Kacang Jantan yang Digembalakan Retno Adiwiranti, I Gede Suparta Budisatriya, Kustantina dan Rusman	37
Isolasi Gonadal Germ Cell (Ggc) Dari Perkembangan Awal Embrio Ayam Kampung Unggul Badan Litbang Pertanian (Kub) Tatan Kostaman dan Soni Sopiya	44
Perubahan Pertumbuhan, Konsumsi dan Konversi Ransum Itik PMP pada Dua Generasi Sebelum dan Sesudah Seleksi Berdasarkan Produksi Telur T. Susanti	49
Pendugaan Suhu Kritis Sapi Dara Fries Holland Menggunakan Artificial Neural Network Berdasarkan Suhu Rektal Dan Kulit Dengan Waktu Pemberian Pakan Berbeda Prediction Of Critical Temperature Of Fries Holland Heifers Using Artificial Neural Network Based On Rectal And Skin Temperature With Differing In Feeding Time Dadang Suherman	54

Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan 7, 11 November 2015, Sumedang, Indonesia

Keuntungan Usaha Ternak Ayam Buras Pedaging Dalam Menunjang Agribisnis

F.H. Elly, Jolanda K.J. Kalangi, Lidya Kalangi dan Sintya J.K. Umboh

Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi,
Jl. Kampus Bahu Kleak Manado 95115, Sulawesi Utara, Indonesia

femi_elly@yahoo.co.id

Abstrak

Ternak ayam buras berperan sebagai sumber pangan dan sumber pendapatan bagi masyarakat pedesaan dan perkotaan. Ternak ayam buras bagi sebagian petani merupakan tabungan dan petani dapat menjualnya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kendalanya produktivitas ternak ayam buras rendah. Berdasarkan kendala ini maka peternak cenderung untuk berusaha ayam buras dengan tujuan untuk menghasilkan daging. Permasalahannya sejauhmana usaha ternak ayam buras yang dipelihara secara intensif dapat memberikan keuntungan bagi peternak. Tujuan penelitian adalah menganalisis keuntungan usaha ternak ayam buras pedaging. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan studi kasus. Sumber data adalah data primer dengan jenis data *cross section*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bibit ayam buras diperoleh dari pulau Jawa dengan jenis persilangan ayam bangkok dan broiler super. Harga bibit (DOC) adalah Rp 10.000 per ekor. Ternak ayam buras dipelihara selama dua bulan kemudian dipanen. Penjualan ayam dilakukan di Kota Manado dengan harga Rp 35.000 per ekor. Keuntungan yang diperoleh selama satu tahun sebesar Rp 15.940.000 dengan nilai RC rasio sebesar 1,13. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha ternak ayam buras pedaging memberikan keuntungan bagi peternak dengan RC rasio lebih besar dari satu, artinya agribisnis ayam buras layak dijalankan. Saran, perlu perluasan usaha ayam buras yang intensif dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan di Sulawesi Utara dengan intervensi baik oleh pemerintah maupun perguruan tinggi.

Kata kunci: keuntungan, ayam kampung, pedaging, agribisnis

Pendahuluan

Komoditas unggulan peternakan diantaranya adalah ternak unggas. Komoditas unggas menurut Wulyono dan Daroini (2013), mempunyai prospek pasar yang sangat menjanjikan. Hal ini karena karakteristik produk unggas dapat diterima oleh masyarakat, harga relatif murah dengan akses yang mudah diperoleh. Salah satu ternak unggas yang cukup potensial adalah ternak ayam bukan ras (buras) yang dapat menghasilkan telur dan daging. Ternak ayam buras berperan sebagai sumber pangan dan sumber pendapatan bagi masyarakat di Sulawesi Utara. Ternak ayam buras bagi sebagian petani merupakan tabungan yang sewaktu-waktu dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Sonbait (2011), ternak ayam buras merupakan salah satu jenis unggas yang memiliki prospek yang cerah untuk dikembangkan.

Kendala yang dihadapi oleh peternak adalah produktivitas ternak ayam buras rendah dibanding dengan ayam ras. Hal ini yang menyebabkan pendapatan peternak dari usaha ayam buras juga rendah. Dewi *et al* (2012), mengemukakan bahwa produktivitas ayam buras masih rendah, keragaman yang cukup tinggi karena pemeliharaannya masih dilakukan secara ekstensif. Selain itu, usaha ternak ayam buras masih merupakan skala rumah tangga (sekitar 5-20 ekor). Berdasarkan kendala ini maka peternak cenderung melakukan pengembangan usaha ternak ayam buras dengan tujuan untuk menghasilkan daging. Upaya yang dilakukan adalah introduksi teknologi pemeliharaan ternak ayam buras, dengan sistem pemeliharaan mengarah ke intensif. Tetapi, menurut Setiana (2011), proses alih teknologi dapat berjalan lancar dan berkelanjutan dibutuhkan upaya yang tidak mudah. Peternak dalam hal ini memiliki peran besar dan menentukan keberhasilan usaha peternakannya (Nuskhii, 2011). Pertimbangan inilah sehingga pengusaha di Kecamatan Airmadidi telah mengembangkan usaha ternak ayam buras dengan sistem pemeliharaan seperti ayam ras. Tujuan usaha yang dikembangkan adalah ayam buras pedaging. Permasalahannya sejauhmana usaha ternak ayam buras yang dipelihara seperti ayam ras pedaging dapat memberikan keuntungan bagi peternak. Berdasarkan

permasalahan ini maka telah dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis keuntungan usaha ternak ayam buras pedaging dalam menunjang agribisnis peternakan.

Bahan dan Metode

Materi penelitian ini adalah pengusaha ayam buras pedaging di Kecamatan Airmadidi dan ternak ayam buras yang dipelihara satu periode berjumlah 1000 ekor. Penelitian ini telah dilakukan menggunakan metode survey dengan pendekatan studi kasus terhadap perusahaan peternakan ayam buras pedaging milik Sandi Dengah. Sumber data yang dikumpulkan adalah data primer dengan jenis data *cross section* yang diambil selama satu tahun. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran secara terperinci tentang usaha pembibitan ternak ayam buras. Analisis keuntungan usaha ayam buras dilakukan selama satu tahun dengan menggunakan rumus $\pi = TR-TC$ dan rumus RC rasio.

Hasil dan Diskusi

Peranan usaha ternak ayam buras menurut Sugiarto dan Djatmiko (2011), telah banyak diakui oleh peneliti dalam memperbaiki status gizi dan pendapatan peternak kecil. Hal ini ditunjang dengan kecenderungan permintaan terhadap ternak ayam buras di Sulawesi Utara cenderung mengalami peningkatan. Bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan produk peternakan ayam buras. Hal ini seperti yang dinyatakan Budiarsana dan Hidayat (2012), permintaan dan konsumsi ayam lokal semakin bertambah seiring dengan meningkatnya populasi penduduk dan peningkatan pendapatan. Selain itu, permintaan restoran terhadap produk ayam buras berupa daging setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan. Kondisi ini terlihat dari bermunculannya restoran-restoran untuk produk ayam buras di Sulawesi Utara, yang direspon dengan peningkatan konsumen. Keunggulan ayam buras adalah rasa dagingnya yang khas (Yuwono dan Prasetyo, 2013), yang disukai masyarakat pada umumnya. Permintaan ayam buras sering tidak terpenuhi disebabkan keterbatasan populasi ayam buras di wilayah penelitian. Artinya suplai ternak ayam buras belum dapat mengimbangi permintaan terhadap produk ayam buras tersebut (khususnya untuk daging).

Pengusaha peternakan bersama-sama dengan pemerintah berusaha meningkatkan populasi ternak ayam buras untuk memenuhi permintaan yang cenderung meningkat. Menurut Yuwono dan Prasetyo (2013), bahwa untuk meningkatkan populasi, produksi, produktivitas dan efisiensi usaha ayam buras maka sistem pemeliharaannya ditingkatkan dari tradisional ke arah yang lebih intensif.

Seorang pengusaha (Sandi Dengah) di Kecamatan Airmadidi telah melakukan pengembangan ternak ayam buras. Pengembangan ini dilakukan untuk memenuhi permintaan daging ayam buras di Sulawesi Utara khususnya di Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat cenderung untuk mengkonsumsi produk dari ayam buras, sehingga permintaan terhadap produk ayam buras cenderung meningkat. Kondisi ini yang menyebabkan berkembangnya restoran-restoran di Kota Manado yang menggunakan bahan baku daging ayam buras.

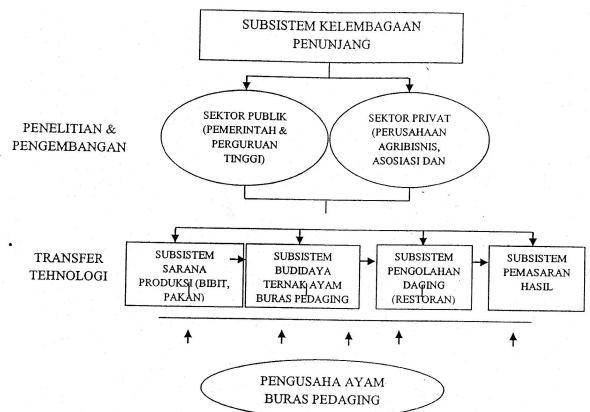
Hasil penelitian menunjukkan bahwa bibit ayam buras diperoleh dari pulau Jawa dengan jenis persilangan ayam bangkok dan broiler super. Harga bibit ayam buras (DOC) adalah Rp 10.000 per ekor. Ternak ayam buras dipelihara selama dua bulan kemudian dipanen. Penjualan ayam dilakukan di Kota Manado dengan harga Rp 35.000 per ekor. Keuntungan usaha ternak ayam buras pedaging sesuai hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

No.	Uraian	Biaya Rp/Tahun	Penerimaan/Keuntungan (Rp/Tahun)	%
1.	Penerimaan		140.000.000,00	
2.	Biaya Tetap			
	Kandang			
	Biaya Variabel	24.000.000,00		19,35
	DOC	40.000.000,00		32,24
	Pakan	56.000.000,00		45,14
	Tenaga Kerja	4.000.000,00		3,22
	Listrik	60.000,00		0,05
	Total Biaya		124.060.000,00	100,00
3.	Keuntungan		15.940.000,00	
4.	R/C rasio			1,13

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa usaha ternak ayam buras di Kecamatan Airmadidi memberikan keuntungan sebesar Rp 15.940.000 per tahun dengan nilai RC rasio sebesar 1,13. Kenyataan ini menunjukkan bahwa usaha ternak ayam buras yang intensif memberikan keuntungan yang relatif tinggi bagi pengusaha tersebut. Menurut Yuwono dan Prasetyo (2013) bahwa nilai RC lebih dari satu menunjukkan bahwa agribisnis ayam buras layak dijalankan.

Usaha ternak ayam buras dikembangkan oleh pengusaha dalam menunjang agribisnis peternakan di wilayah penelitian. Strategi pengembangannya menurut Bahri (2006) diarahkan pada usaha perbaikan bibit dalam upaya meningkatkan produktivitas dan pemanfaatan potensi genetik plasma utuh lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternakan ayam buras adalah bagian dari agribisnis yang mencakup pada sistem budidaya ternak. Subsystem budidaya dalam hal ini berkaitan dengan sistem pemeliharaan (Mappigau dan Esso, 2011) ternak ayam buras. Agribisnis menurut Kurniawan *et al* (2013) merupakan salah satu sektor dalam melakukan kegiatan perekonomian yang berbasis pada usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya.

Menurut Ely (2012) bahwa pengembangan agribisnis peternakan ayam buras, dalam hal ini, bukan hanya berkaitan dengan pengembangan subsystem budidaya (*on farm agribusiness*). Agribisnis juga mencakup sistem agribisnis hulu (*up stream agribusiness*) dan sistem agribisnis hilir (*down stream agribisnis*). Sub sistem agribisnis hulu meliputi industri-industri yang menghasilkan sarana produksi peternakan ayam buras (bibit, pakan, obat-obatan). Sedangkan sub sistem agribisnis hilir meliputi industri-industri yang mengolah hasil peternakan primer (daging ayam buras) menjadi produk olahan beserta kegiatan perdagangannya. Produk olahan peternakan diperlukan dalam menunjang program diversifikasi pangan saat ini dan ke depan. Pengembangan agribisnis peternakan ayam buras pedaging di Sulawesi Utara dapat dilakukan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Agribisnis Peternakan Ayam Buras Pedaging

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pengembangan ayam buras pedaging dapat dilakukan dengan berorientasi agribisnis. Pengembangan yang berorientasi agribisnis menunjukkan adanya nilai tambah (*value added*) untuk masing-masing sub sistem. Program pemerintah Sulawesi Utara untuk sektor agribisnis dapat berhasil, apabila setiap sub sistem dalam agribisnis dapat dilakukan dengan terintegrasi, artinya tidak berkembang secara parsial. Pemerintah dan swasta dalam hal ini diharapkan perannya dalam menunjang pengembangan agribisnis peternakan ayam buras pedaging melalui investasi untuk setiap sub sistem agribisnis. Perguruan tinggi dalam hal ini diperlukan untuk sosialisasi (dalam bentuk penyuluhan) bagi pengusaha peternakan yang mengalami kerugian karena usahanya dilakukan belum berorientasi agribisnis. Menurut Amrawaty (2009), pengembangan sektor peternakan perlu mendapat perhatian khusus, karena peternakan berperan dalam mendukung pemenuhan pangan serta meningkatkan ketahanan pangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha ternak ayam buras yang dipelihara secara intensif memberikan keuntungan yang cukup memadai dengan RC rasio lebih besar dari satu, artinya agribisnis ayam buras layak dijalankan. Dengan demikian usaha ternak ayam buras pedaging dapat menunjang pengembangan agribisnis peternakan di Sulawesi Utara.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan perlu perluasan usaha ayam buras yang intensif dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan di Sulawesi Utara dengan intervensi baik oleh pemerintah maupun perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

Amrawaty, A.A. 2009. Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Ayam Buras pada Petani di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. Buletin Ilmu Peternakan dan Perikanan, Vol. XIII (1), Januari 2009. p:36-44.

Bahri, S. 2006. Kebijakan Kelembagaan Perunggasan di Indonesia. Prosiding Lokakarya Nasional "Inovasi Teknologi dalam Mendukung Ternak Unggul Berdaya Saing, Tahun 2006. Puslitbangnak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.

www.peternakan.go.id

udiarsana, I.G.M dan C. Hidayat. 2012. Model Kemitraan dan Dukungan Teknologi pada Agribisnis Peternakan Ayam Lokal. Prosiding Workshop Nasional Unggas Lokal Tahun 2012.p:61-67.

Dewi, G.A.M.K., I.G. Mahardika dan I.K. Sumadi. 2012. Pengaruh Kandungan Energi dan Protein Ransum Terhadap Penampilan Ayam Kampung Umur 10-20 Minggu. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan 4 : Inovasi Agribisnis Peternakan untuk Ketahanan Pangan. ISBN : 978-602-9508-6-2. p: 155-160.

Filly, F.H. 2012. Pengembangan Agribisnis Peternakan Berwawasan Lingkungan dalam Menunjang Konsumsi Pangan di Sulawesi Utara. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan 4: Inovasi Agribisnis Peternakan untuk Ketahanan Pangan. ISBN: 978-602-95808-6-2. p:251-257.

Kurniawan, M.F.T., D.P. Darmawan dan N.W.S. Astiti. 2013. Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Tabanan. Jurnal Manajemen Agribisnis. Vol 1, No 2, Okt 2013. p:53-66.

Mappigau, P dan A.S.R. Esso. 2011. Analisis Strategi Pemasaran Telur pada Peternakan Ayam Ras Skala Besar di Kabupaten Sidrap. Jurnal Agribisnis Vo. X (3) Sept 2011. p:14-31.

Nuskhii, M. 2011. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dengan Motivasi Berprestasi Peternak Ayam Niaga Pedaging. Prosiding Seminar Nasional: Prospek dan Potensi Sumberdaya Ternak Lokal dalam Menunjang Ketahanan Pangan Hewani. ISBN 978-979-9204-58-5. p: 322-329.

Setiana, L. 2011. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Adopsi Teknologi Intensifikasi Ayam Kampung di Kabupaten Banyumas. Prosiding Seminar Nasional: Prospek dan Potensi Sumberdaya Ternak Lokal dalam Menunjang Ketahanan Pangan Hewani. ISBN 978-979-9204-58-5. p: 305-314.

Sonbait, L.Y. 2011. Analisis Pendapat Perempuan Papua sebagai Pedagang Telur Ayam Kampung (*Gallus domesticus*) di Kota Manokwari. Prosiding Seminar Nasional: Prospek dan Potensi Sumberdaya Ternak Lokal dalam Menunjang Ketahanan Pangan Hewani. ISBN 978-979-9204-58-5. p: 315-321.

Sugiarto, M dan O.E. Djatmiko. 2011. Identifikasi Modal Sosial pada Peternak Ayam Kampung di Kabupaten Banjarnegara. Prosiding Seminar Nasional: Prospek dan Potensi Sumberdaya Ternak Lokal dalam Menunjang Ketahanan Pangan Hewani. ISBN 978-979-9204-58-5. p: 330-337.

Wulyono, T dan A. Daroini. 2013. Strategi Pengembangan Iik dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Peternak di Kabupaten Kediri. Jurnal Manajemen Agribisnis, Vol. 13, No. 2 Juli 2013. p:17-30.

Yuwono, D.M dan F.R. Prasetyo. 2013. Analisis Teknis dan Ekonomi Agribisnis Ayam Buras Sistem Semi Intensif-Intensif (Studi Kasus di KUB Ayam Kampung Unggul Desa Krengsang, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang). Prosiding Seminar Nasional: Menggagas Kebangkitan Komoditas Unggulan Lokal Pertanian dan Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyto Madura, Juni 2013. p:17-24.

HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Karya Ilmiah (Paper) : Keuntungan Usaha Ternak Ayam Buras Pedaging dalam Menunjang Agribisnis.
 Jumlah Penulis : 4 orang (F.H. Elly, Jolanda K.J. Kalangi, Lidya Kalangi, Sintya J.K. Umboh)
 Status Pengusul : Penulis Keempat
 Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : Pengembangan Sumber Daya Lokal dalam Agribisnis Peternakan
 b. No. ISBN : 978-602-74116-1-6
 c. Tahun Terbit, Tempat Pelaksanaan : 2015, Universitas Padjadjaran Bandung
 d. Penerbit/Organiser : Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Bandung
 e. Alamat repository PT/web prosiding : Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Bandung/ <http://peternakan.unpad.ac.id>
 f. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :

- Prosiding Forum Ilmiah Internasional
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal : 10			Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)			80	9,0
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			95	28,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			80	27,0
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			80	27,0
Total = (100%)				81,5

Catatan penilaian artikel oleh Reviewer : Penulis secara detail menyimpulkan keseluruhan isi prosiding dengan bahasa yang mudah dipahami

Manado, Januari 2017

Reviewer



Prof. Dr. Ir. Femi H. Elly, MP
 NIP. 196202071988032001

HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Karya Ilmiah (Paper) : Keuntungan Usaha Ternak Ayam Buras Pedaging dalam Menunjang Agribisnis.
 Jumlah Penulis : 4 orang (F.H. Elly, Jolanda K.J. Kalangi, Lidya Kalangi, Sintya J.K. Umboh)
 Status Pengusul : Penulis Keempat
 Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : Pengembangan Sumber Daya Lokal dalam Agribisnis Peternakan
 b. No. ISBN : 978-602-74116-1-6
 c. Tahun Terbit, Tempat Pelaksanaan : 2015, Universitas Padjadjaran Bandung
 d. Penerbit/Organiser : Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Bandung
 e. Alamat repository PT/web prosiding : Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Bandung/ <http://peternakan.unpad.ac.id>
 f. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :

- Prosiding Forum Ilmiah Internasional
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal : 10			Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)				9,0
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			90	27,0
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			90	27,0
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			90	27,0
Total = (100%)				90

Catatan penilaian artikel oleh Reviewer : permasalahan agruan, metode dan pembahasan dalam prosiding terurai secara jelas

Manado, Januari 2017

Reviewer



Dr. Ir. Erwin Wantasen, MP
 NIP. 196612141993031004